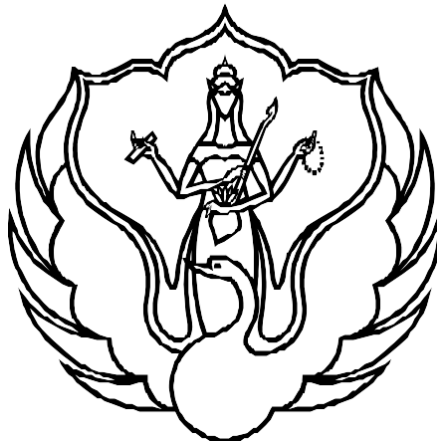


**KONSTRUKSI VISUAL IKAN DAN *LURE*
DALAM FOTOGRAFI PRODUK**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat
sarjana S-1 Pogram Studi Fotografi

Aziz Septiawan

1410705031


**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**KONSTRUKSI VISUAL IKAN DAN LURE
DALAM FOTOGRAFI PRODUK**


Diajukan oleh
Aziz Septiawan
NIM 1410705031

Skripsi tugas akhir karya fotografi telah dipertanggungjawabkan didepan tim penguji tugas akhir jurusan fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

08 JAN 2020


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.


Pembimbing I / Ketua Penguji


Adya Arsita, S.S., M.A.

Pembimbing II / Anggota Penguji


Susanto Umboro, M.Sn.

Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Aziz Septiawan**
No. Mahasiswa : **1410705031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Karya Seni : **Konstruksi Visual Ikan dan *Lure* dalam Fotografi Produk**

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Aziz Septiawan

PERSEMBAHAN

“Untuk kedua orangtua, kakak, dan semua sanak saudara yang telah memberikan supportnya dalam menimba ilmu fotografi”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat melaksanakan tugas akhir kuliah dan menyelesaikan laporan dengan baik. Laporan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan tugas akhir tidak akan berjalan dengan baik, maka dari itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya;
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Syaifudin, S.Sn, M.Ds. selaku Dosen Wali;
6. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I;
7. Adya Arsita, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II;
8. Susanto Umboro, M.Sn. selaku *Cognate* / Penguji Ahli;

9. Kedua orang tua yang dengan tulus memberi do'a dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti;
10. Teman-teman Fotografi angkatan 2014 yang telah memberi dukungan.
11. Seluruh dosen dan staf jurusan fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

Penulis menyadari selama proses dan penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Demi kesempurnaan tugas akhir ini dan kedepannya agar lebih baik lagi, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan tugas akhir kuliah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, semua pihak terkait, dan umum.

Yogyakarta, Desember 2019

Aziz Septiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	7
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Ide	10
B. Landasan Penciptaan.....	12
C. Tinjauan Karya.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	20
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	29
BAB IV ULASAN KARYA	
A. Karya.....	39
B. Penerapan Karya Foto	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	114
BIODATA PENULIS	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto karya acuan 1	16
Gambar 1.2 Foto karya acuan 2	17
Gambar 1.3 Foto karya acuan 3	18
Gambar 2.1 Foto ide pertama eksperimentasi.....	26
Gambar 2.2 Foto kedua pertama eksperimentasi	27
Gambar 2.3 Foto Hasil akhir eksperimentasi.....	28
Gambar 3.1 Kamera Digital <i>Mirrorless</i> Sony <i>α7</i> II.....	30
Gambar 3.2 Secure Digital High Capacity SanDisk Ultra	30
Gambar 3.3 Lensa Sony 50mm f1.8	37
Gambar 3.4 Lampu <i>flash</i> Godox Speedlite TT-685 Sony	32
Gambar 3.5 Komputer/Desktop	32
Gambar 3.6 Proses <i>Digital Imaging</i>	34
Gambar 3.7 Hasil akhir proses <i>Digital Imaging</i>	35
Gambar 3.8 Proses Alur Penciptaan Karya Foto Tugas Akhir	37
Gambar 4.1 Skema karya foto 1.....	43
Gambar 4.2 Skema karya foto 2.....	46
Gambar 4.3 Skema karya foto 3.....	49
Gambar 4.4 Skema karya foto 4.....	52
Gambar 4.5 Skema karya foto 5.....	55
Gambar 4.6 Skema karya foto 6.....	58
Gambar 4.7 Skema karya foto 7.....	61
Gambar 4.8 Skema karya foto 8.....	64
Gambar 4.9 Skema karya foto 9.....	67
Gambar 4.10 Skema karya foto 10.....	70
Gambar 4.11 Skema karya foto 11.....	73
Gambar 4.12 Skema karya foto 12.....	79
Gambar 4.13 Skema karya foto 13.....	82
Gambar 4.14 Skema karya foto 14.....	85

Gambar 4.15 Skema karya foto 15.....	88
Gambar 4.16 Skema karya foto 16.....	88
Gambar 4.17 Skema karya foto 17.....	91
Gambar 4.18 Skema karya foto 18.....	94
Gambar 4.19 Skema karya foto 19.....	97
Gambar 4.20 Skema karya foto 20.....	100
Gambar 4.21 Penerapan karya foto 1	101
Gambar 4.22 Penerapan karya foto 2	101
Gambar 4.23 Penerapan karya foto 3	102
Gambar 4.24 Penerapan karya foto 4	102
Gambar 4.25 Penerapan karya foto 5	103
Gambar 4.26 Penerapan karya foto 6	103
Gambar 4.27 Penerapan karya foto 7	103
Gambar 4.28 Penerapan karya foto 8	104
Gambar 4.29 Penerapan karya foto 9	104
Gambar 4.30 Penerapan karya foto 10	105
Gambar 4.31 Penerapan karya foto 11	105
Gambar 4.32 Penerapan karya foto 12	105
Gambar 4.33 Penerapan karya foto 13	106
Gambar 4.34 Penerapan karya foto 14	106
Gambar 4.35 Penerapan karya foto 15	106
Gambar 4.36 Penerapan karya foto 16	107
Gambar 4.37 Penerapan karya foto 17	107
Gambar 4.38 Penerapan karya foto 18	108
Gambar 4.39 Penerapan karya foto 19	108
Gambar 4.40 Penerapan karya foto 20	108

DAFTAR KARYA

Karya 1 Sardine.....	41
Karya 2 Marlboro	44
Karya 3 Pelepah Pisang dan Daun Mangga	47
Karya 4 Air Es.....	50
Karya 5 Gerek Keranjang.....	53
Karya 6 Koloni.....	56
Karya 7 Cobek Batu	59
Karya 8 Berwarna	62
Karya 9 Melompat.....	65
Karya 10 Bungkus Ikan Gerek.....	68
Karya 11 Ikan Segar.....	71
Karya 12 Tertarik Menyambar.....	74
Karya 13 Selera Makan.....	77
Karya 14 Berenang.....	80
Karya 15 Ikan Konsumsi.....	83
Karya 16 Berenang.....	86
Karya 17 Membaur	89
Karya 18 Duri Ikan.....	92
Karya 19 Mainan Memasak	95
Karya 20 Berenang Bersama.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Desain Poster Pameran.....	114
Poster Cetak A3	115
Katalog Pameran	116
Foto Dokumentasi Sidang Ujian Tugas Akhir Penciptaan	117
Foto Dokumentasi Pameran Tugas Akhir Penciptaan	118

KONSTRUKSI VISUAL IKAN DAN *LURE* DALAM FOTOGRAFI PRODUK

Oleh :

Aziz Septiawan

ABSTRAK

Fotografi produk adalah *genre* fotografi yang ditujukan untuk menampilkan barang-barang dengan pengemasan yang lebih menarik, sehingga menambah nilai jual untuk produk tersebut. Tugas akhir penciptaan fotografi ini mengangkat tentang bagaimana keterkaitan antara ikan dan *lure* yang akan dikemas menggunakan permainan warna agar lebih terlihat estetik. Visualisasi ikan dan *lure* akan dikemas dalam fotografi produk sehingga penciptaan ini bisa mengangkat produk tersebut untuk menarik konsumen di pasaran.

Penciptaan karya tugas akhir ini melalui metode yang meliputi tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Eksplorasi dimaksud sebagai langkah awal dari suatu penciptaan karya. Pada tahap improvisasi dilakukan pemotretan dengan memaksimalkan segala aspek dengan berbagai macam percobaan (eksperimen). Tahap akhir adalah pembentukan yaitu proses perwujudan karya yang telah dilakukan.

Karya tugas akhir ini menghadirkan bentuk visual baru berupa iklan produk dengan konsep konstruksi keterkaitan antara ikan dan *lure* ke dalam 20 karya fotografi. Konstruksi yang dimaksud adalah penataan antara subjek dan objek yang dikemas dengan konsep yang menarik untuk memudahkan penyampaian isi kepada audiens.

Kata kunci : konstruksi, visual, *lure*

VISUAL CONSTRUCTION OF FISH AND LURE IN PRODUCT PHOTOGRAPHY

by:

Aziz Septiawan

ABSTRACT

Product photography is a genre of photography devoted to displaying goods with more attractive packaging, so that will add value to the product. This final project of photography creation showcased the relationship between fish and lure which were packaged by matching various colors to be more visible in their aesthetic value. Visualization of fish and lure were illustrated in product photography so that it can lift the products' value to attract targeted consumers.

This creation of photography for the final project included three phases, namely exploration, improvisation, and formation. Exploration is meant as the first step of a creation. The improvisation was done by maximizing all aspects of premises which then were photographed through a variety of experiments. The final stage was the formation of the work that has been done.

This final project brings back some new visual in forms of product advertisements by using construction of connectivity of fish and lure into 20 photographic works. The construction focused in the arrangement of subject and object packaged with interesting concept to promote the ease message delivery to the audience.

Keywords: construction, lure, visual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penciptaan

Fotografi adalah media komunikasi yang paling banyak digunakan dalam dunia komersial ataupun non-komersial. Dalam dunia komersial, fotografi menjadi peran penting dalam periklanan produk maupun jasa. Pada dasarnya fotografi adalah media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada konsumen. Misi yang paling utama dalam iklan adalah memberitahukan kepada konsumen, menginformasikan sesuatu hal yang berkaitan dengan produk dan jasa (Harsanto, 2016:11).

Membuat iklan adalah hal yang mutlak bagi suatu perusahaan dalam memasarkan dan mengenalkan produknya kepada konsumen dengan membuat perencanaan strategi yang tepat tentunya akan meminimalisir tingkat kegagalan pemasaran. Beriklan tidak hanya menawarkan suatu produk namun banyak pertimbangan yang dilakukan agar iklan tersebut tepat sasaran, antaranya adalah menetapkan tujuan beriklan, menetapkan target konsumen dan menetapkan pesan yang akan disampaikan kepada target yang diinginkan. Dalam membangun dan mengembangkan strategi promosi suatu produk dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *awareness*, *desire* dan *action* (Kotler, 1993:281).

Pada tahapan *awareness*, pesan iklan yang disampaikan haruslah mencuri perhatian konsumen dan menjual keunggulan dari produk yang ditawarkan. Pada tahap *desire*, pesan yang disampaikan haruslah mampu

menarik minat calon konsumen untuk barang yang ditawarkan, sehingga konsumen memiliki kemauan yang lebih untuk produk tersebut. Pada tahap *action*, harus bisa memposisikan konsumen akan mendapatkan produk yang berkualitas sehingga menimbulkan rasa percaya untuk produk yang dibeli.

Fotografi produk adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan barang-barang dengan pengemasan yang lebih menarik, sehingga menambah nilai jual dalam produk itu sendiri. Kunci dari foto produk adalah bagaimana seorang fotografer bisa membangun citra yang terdapat dalam produk tersebut lewat *angle* dan juga konsep. Pengambilan foto yang memiliki keunikan secara estetika ini tidak terpengaruh pada alat-alat fotografi saja, tetapi lebih pada yang dilihat, dimengerti, dan dirasa.

“Kemampuan menguasai aspek non teknis yang meliputi dimensi visual, elemen geometri, warna, dan subtansi. Dimensi visual membahas tentang komposisi, latar, jarak pengambilan, *angle*, dan format gambar. Lalu pemilihan tentang warna mencakup warna cahaya, warna pigmen, dan warna psikis. Termasuk warna netral *cool color* maupun *warm color*” (Abdi, 2012:57).

Menurut Soedjono (2007:51) fotografi seni telah menjadi wahana untuk berolah kreatif bagi para fotografer yang ingin menorehkan ‘belang/loreng’ dan ‘gading’ sebagai gaya pribadinya dalam dunia fotografi seni.

Secara obyektif, memancing merupakan kegiatan menangkap ikan yang dapat dikatakan sebagai hobi dan olahraga luar ruangan (*outdoor*) yang dilakukan di pinggir sungai, danau, laut, kolam dan perairan lainnya dengan target seekor ikan. Dalam dunia memancing terdapat beberapa teknik yang dapat dikatakan berkembang dengan cukup pesat, salah satunya teknik

casting yang saat ini menjadi *trend* di kalangan pemancing. *Casting* merupakan salah satu teknik dalam kegiatan memancing yang dimulai dengan melempar *lure* dengan menggulung *reel* sembari memainkannya sesuai dengan jenis *lure* agar terlihat menarik di dalam air. Hal itu bertujuan untuk menarik perhatian ikan predator agar menyergap umpan tersebut. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, *lure* merupakan umpan buatan yang menyerupai ikan.

Pada umumnya *lure* dibagi menjadi dua tipe karakter yaitu *floating* dan *sinking*, perbedaan dari keduanya yaitu bentuk pergerakannya hingga kemampuan tingkat kedalamannya di dalam air. Bagi pemancing awam mungkin hal tersebut seringkali membuat bingung dalam membedakan kedua *lure* tipe ini, karena bentuk fisik yang tidak jauh berbeda dari semua jenis *lure* yang sebelumnya pernah dibuat, kedua tipe tersebut memiliki keunggulan masing-masing yang memang diciptakan untuk menghadapi medan di dalam air agar *lure* tersebut bergerak lebih efektif. Berikut merupakan penjelasan dari kedua tipe *lure*, yaitu tipe *sinking* dan *floating*:

1. *Sinking type*

Sinking type memiliki struktur bentuk fisik yang lebih berat daripada tipe *floating* sehingga penggunaannya memang diciptakan khusus untuk menjangkau titik spot dengan kedalaman yang jauh di atas permukaan air. *Lure* jenis ini akan otomatis tenggelam ke dasar perairan jika pemancing mulai berhenti memainkannya karena bentuk fisik yang lebih berat.

2. *Floating type*

Berbeda dengan jenis *sinking*, tipe ini memiliki struktur bentuk yang lebih ringan yang diciptakan khusus untuk mengapung di permukaan air. Kelebihan tipe ini adalah tidak akan mudah tersangkut oleh tumbuhan yang berada di dasar dalam air.

Dari kedua pembagian tipe *floating* dan *sinking* pun masih banyak pertimbangan jenis, bentuk dan warna yang sangat mempengaruhi seberapa besar mendapatkan sambaran untuk predator. Di kalangan pemancing *casting* dapat dikatakan hampir memiliki berbagai bentuk dan jenis yang berbeda fungsi dan kegunaannya guna mengantisipasi keadaan di dalam air, sehingga teknik *casting* lebih efektif untuk dilakukan. Keadaan air saat jernih maupun keruh sangat mempengaruhi pengelihatn ikan predator, oleh sebab itu pemilihan warna pada *lure* akan sangat berpengaruh. Pemilihan tipe *lure*, jenis maupun warna memiliki variasi *lure* yang banyak sangatlah mutlak dalam teknik memancing *casting*.

Banyaknya permintaan terhadap produk *lure* membuat beberapa produsen mulai bersaing dalam mempromosikan produknya dengan visual yang menarik dengan daya tarik tersendiri kepada konsumen untuk membelinya, khususnya di Indonesia. Kehadiran beberapa komunitas pemancing di setiap daerah membuat teknik *casting* ini memiliki banyak peminat. Hal tersebut juga dimanfaatkan oleh beberapa komunitas pemancing maupun *brand* produk *lure* itu sendiri untuk menyelenggarakan

event setiap tahunnya guna menarik perhatian konsumen kalangan pemancing *casting*.

Pada umumnya, promosi produk tersebut hanya menggunakan foto *lure* saja yang biasanya dipotret dengan kamera telepon genggam, sehingga visual yang ditampilkan tidak menggambarkan kegunaan *lure* itu sendiri. Oleh sebab itu, tugas akhir penciptaan ini akan menciptakan foto *lure* dengan tampilan yang berbeda dengan memfokuskan pada bagaimana keterkaitan antara ikan dan *lure* dalam fotografi produk, dengan judul “Konstruksi Visual Ikan Dan *Lure* Dalam Fotografi Produk”. Sehingga dalam penciptaan karya foto ini diharapkan mampu membantu menarik konsumen di pasaran dengan pengemasan melalui visual foto dengan sudut pandang yang berbeda.

Objek utama yang digunakan dalam pemotretan ini adalah *lure* buatan Reza Ray yang berasal dari Yogyakarta, dan sudah cukup populer di kalangan *angler* dalam negeri maupun luar negeri. *Angler* adalah pemancing yang menggunakan *rod* atau *joran*, senar, *reel* dan juga umpan buatan yang disebut dengan *lure* Produk yang akan digunakan dalam penciptaan ini, merupakan produk buatan asli dalam negeri (lokal) yang memiliki kualitas tinggi dan tidak kalah dengan buatan pabrik maupun produk *import*. Hasil dari *lure* buatan Reza Ray terbilang sangat baik dengan keunggulan detail bentuk fisik serta pewarnaan yang tampak nyata. Produk tersebut memang sedikit mahal daripada produk hasil pabrik

karena terbuat dari kayu pilihan yang akan lebih awet jika digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Pemotretan produk tersebut diharapkan mampu menaikkan pangsa pasar peminat *lure* buatan Reza Ray, sebab mayoritas konsumen lebih memilih untuk membeli produk *lure* buatan pabrik dengan alasan harga yang jauh lebih terjangkau. Oleh karena itu, pemotretan produk ini akan dilakukan dengan penggunaan konsep yang tertata sesuai dengan jenis dan kegunaan produk tersebut untuk lebih menonjolkan kualitas fisik yang dimiliki oleh *lure*. Kurangnya kualitas pengemasan dan pengenalan produk *lure* asli buatan tangan (lokal) menjadi penghalang dalam melakukan teknik marketing, sehingga banyak konsumen yang belum mengetahui seberapa baik kualitas produk tersebut. *Lure* buatan tangan asli dalam negeri (lokal) memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan produk yang berasal dari pabrik. Selain itu, pemotretan produk ini juga memfokuskan bagaimana cara memperkenalkan produk dalam negeri yang memiliki kualitas yang sama dengan buatan luar negeri dengan harga yang lebih terjangkau, Hal tersebut juga menjadi salah satu landasan sebab munculnya keinginan untuk mengangkat karya dengan objek *lure* buatan tangan asli Reza Ray yang berasal dari Yogyakarta. Semakin banyaknya minat konsumen akan kesadaran akan kualitas produk dalam negeri, tentunya semakin besar juga peluang bagi pengrajin untuk lebih mengembangkan bentuk ataupun meningkatkan kualitasnya menjadi lebih sempurna.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemotretan dengan kualitas yang baik sangatlah mutlak. Dengan pengemasan yang menarik diharapkan bisa meningkatkan minat masyarakat serta nilai jual produk *lure* buatan tangan asli Reza Ray di pasaran dalam negeri maupun luar negeri.

B. Penegasan Judul

Berikut merupakan pemaparan dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penciptaan tugas akhir yang berjudul “Konstruksi Visual Ikan dan *Lure* dalam Fotografi Produk” untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran kata pada judul, sebagai berikut :

1. Konstruksi

Menurut Sarwiji (2008: 71) yang dimaksud makna konstruksi adalah makna yang terdapat dalam konstruksi kebahasaan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan konstruksi adalah susunan atau letak yang akan diterapkan pada penataan proses kreatif pembuatan foto antara ikan dan *lure*.

2. *Lure*

Lure merupakan jenis umpan pancing buatan yang dirancang untuk menarik perhatian ikan predator dengan menggunakan gerakan, getaran, lampu dan warna yang menyerupai ikan kecil pada umumnya. Banyak umpan tiruan yang dilengkapi dengan satu atau lebih kait yang digunakan untuk menangkap ikan ketika mereka melempar umpan tiruan. Beberapa umpan tiruan digunakan untuk menarik ikan

sehingga kail dapat tertusuk ke dalam mulut ikan. Sebagian besar umpan melekat pada ujung pancing dan memiliki berbagai gerakan, kail yang melekat pada produk *lure* dirancang untuk mengkait mulut ikan saat terjadi serangan.

3. Fotografi Produk

Fotografi produk juga dikenal dengan fotografi *still life*, fotografi *still life*, yaitu pemotretan benda mati yang menjadikan foto tersebut tampak lebih hidup atau bermakna. Menurut Nugroho (2011:115) fotografi *still life* adalah foto mengenai alam benda mati. Menurut Paulus (2012:11) pemotretan *still life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda atau objek mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut.

Menciptakan foto *still life* bukan sekedar memindahkan objek dalam bentuk asli ke dalam sebuah frame foto, namun diperlukan pengetahuan dalam memahami konsep dan teknik-teknik pemotretan yang baik agar menghasilkan karya yang tidak biasa yaitu foto yang menampilkan kesan artistik, mampu “berbicara” dan tidak memberikan kesan datar.

Fotografi *still life* kebanyakan identik dengan dunia fotografi komersial dan *advertising* atau biasa disebut dengan *Commercial Photography* yaitu foto yang dibuat untuk keperluan komersil yang bertujuan mempromosikan suatu barang atau jasa atau agar foto yang dibuat mampu menjadi alat promosi yang baik dan berhasil.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terbentuklah rumusan ide dalam penciptaan ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk konstruksi sebagai ide penciptaan fotografi produk pada ikan dan *lure* dalam fotografi komersial ?
2. Bagaimana proses penciptaan penggunaan konstruksi sebagai ide pokok dalam penciptaan karya fotografi produk ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya tugas akhir ini, sebagai berikut:

- a. Untuk menampilkan bentuk konstruksi sebagai ide penciptaan fotografi produk pada ikan dan *lure* dalam fotografi komersial.
- b. Untuk mengetahui proses penciptaan penggunaan konstruksi sebagai ide pokok dalam penciptaan karya fotografi produk.

2. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang didapat dalam penciptaan karya ini adalah, sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan tentang penciptaan karya fotografi produk dengan penataan keterkaitan antara ikan dan *lure*.
- b. Menambah referensi tentang penciptaan karya di bidang fotografi produk.